

ABSTRAK

Kholilur Rohman, 1320320035. “Analisis Perubahan Mata Pencaharian dan Kesejahteraan Masyarakat Mayong setelah adanya Industri Besar dalam Perspektif Maqasid Syari’ah (Studi Kasus Desa Sengonbugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara)”. Skripsi, Kudus: Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Prodi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Kudus, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perubahan mata pencaharian dan kesejahteraan masyarakat Mayong setelah adanya Industri Besar yang ditinjau dalam Perspektif Maqasid Syari’ah mengantut teori ilmu kenamaan islam Imam As-Syatibi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Jenis data yang digunakan yaitu data primer dan data skunder dengan teknik pengambilan data meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Lokasi penelitian adalah Desa Sengonbugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dan teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis B.M. Miles dan M. Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mata pencaharian warga masyarakat Desa Sengonbugel Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara mengalami perubahan setelah adanya industri besar. Perubahan terjadi pada masyarakat dengan berbagai basic mata pencaharian didominasi masyarakat dengan rentang usia 20-45 tahun dimana mayoritasnya merupakan masyarakat yang memiliki Ijazah SMA atau *Fresh Graduate* dengan beberapa faktor pendorong : 1) Merupakan dampak dari adanya alih fungsi lahan pertanian ke lahan industri. 2) Terbukanya peluang usaha-usaha baru yang menunjang keberadaan Industri. 3) Adanya kesepakatan antara pemerintah dengan perusahaan terkait pengutamaan perekrutan karyawan lokal. 4) Finansial, yang merupakan faktor pendorong utama masyarakat secara massal mengalihkan mata pencahariannya. Terjadi peningkatan kesejahteraan masyarakat Sengonbugel setelah adanya Industri Besar dalam Perspektif Maqasid Syari’ah dalam 3 aspek daruriyah, yaitu : 1) Penjagaan Jiwa (*Hifz An-Nafs*), 2) Penjagaan Akal (*Hifz Al-Aql*), 3) Penjagaan Harta (*Hifz Al-Mall*) dikerenakan kehadiran industri besar mengubah pola pikir masyarakat menjadi lebih maju sehingga pemenuhan akan 3 aspek dadruriyah tersebut dianggap penting. Dari Aspek Penjagaan Agama (*Hifz Ad-Din*), Spriritualitas masyarakat Sengonbugel, berfokus pada jumlah keanggotaan organisasi keagamaan telah mengalami penurunan. Dari Aspek Penjagaan Keturunan (*Hifz An-Nasl*) masyarakat sengonbugel masih terkendali dengan baik.

Kata Kunci : Mata Pencaharian, Kesejahteraan, Industri Besar, Maqasid Syari’ah.